

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2016a). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan secara akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2016).

## **3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Menurut (Setiadi, 2013a), mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga di Dusun Pohgurih RT 01 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto sebanyak 50 KK.

### **3.2.2 Sampling**

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian menggunakan teknik non *probability sampling* yaitu pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. *Sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2016)

### **3.2.3 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2016a). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga di Dusun Pohgurih RT 01 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yaitu 50 KK.

## **3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.3.1 Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan fungsional

variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2016a). Variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19.

### **3.3.2 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 di Dusun Pohgurih RT 01 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
Kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19	Perilaku masyarakat, dalam hal ini kepala keluarga, yaitu: 1. Laki-laki yang berperan Kepala keluarga 2. Istri yang ditinggal suaminya 3. Anak yang berperan sebagai pengambil keputusan utama dalam keluarga Tentang tindakannya dalam mentaati peraturan dalam pencegahan COVID-19 sesuai Kepmenkes tentang Protokol Kesehatan di Masyarakat	4. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker 5. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/ <i>handsanitizer</i> . 6. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain 7. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Kemenkes RI, 2020a)	Kuesioner	Nominal	1. Patuh, jika skor $T \geq \text{mean } T$ 2. Tidak patuh, jika skor $T < \text{mean } T$ (Afrianti & Rahmiati, 2021)

### 3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 Di Dusun Pohgurih RT 01 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto**

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Ketua STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di Dusun Pohgurih RT 01 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto sesuai prosedur.
2. Setelah mendapat ijin dari Kepala Desa Sumolawang maka peneliti mulai mengadakan pendekatan kepada Ketua RT 01 RW 07 Dusun Pohgurih Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dari tujuan penelitian. Peneliti meminta data kepala keluarga di RT 01 dan diperoleh data sebanyak 50 KK.
3. Peneliti mendatangi responden yang terpilih dari rumah ke rumah. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden, setelah ditandatangani, peneliti memberikan kuesioner kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 serta menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti tetap menerapkan protokol kesehatan saat pengambilan data dengan menggunakan masker dan faceshield, mencuci tangan sebelum dan sesudah berinteraksi dengan responden, menjaga jarak minimal 1 meter saat berhadapan dengan responden
4. Peneliti meminta responden untuk mengisi, apabila kepala keluarga tidak berada di tempat saat penelitian, bisa digantikan oleh istri atau anak yang berusia > 17 tahun sebagai perwakilan keluarga. Setelah diisi lalu dikumpulkan kembali, setelah data terkumpul melakukan pengolahan data.

#### **3.5.1 Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini instrumen berupa kuesioner berdasarkan skala Likert untuk

menilai kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 yang diadaptasi dari teori di Bab 2 tentang Protokol Kesehatan sebagai pencegahan COVID-19 yang dibuat oleh Kemenkes RI (2020). Peneliti sudah melakukan melakukan uji coba kuesioner pada 30 warga Dusun Pohgurih RT 02 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yang berusia 17 tahun ke atas dengan nilai validitas 0,571-0,797 ( $r_{tabel}=0,361$ ,  $df=28$ ) dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,890 ( $> 0,6$ ) sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

### **3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Pohgurih RT 01 RW 07 Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2020 sampai dengan Juni 2021.

## **3.6 Analisis Data**

### **3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data**

#### *3.6.1.1 Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2012). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner dan *ceklist* sudah terisi tanpa ada yang terlewatkan.

#### *3.6.1.2 Coding*

*Coding* adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013a). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

#### Data Umum

##### 1. Umur

Kode 1: 17-25 tahun

Kode 2: 26-35 tahun

Kode 3: 36-45 tahun

Kode 4: 46-55 tahun

Kode 5: > 55 tahun

##### 2. Pendidikan

Kode 1: Dasar (SD, SMP)

Kode 2: Menengah (SMA)

Kode 3: Tinggi (Perguruan Tinggi)



### 3. Informasi tentang Protokol Kesehatan

Kode 1: Belum pernah mendapatkan informasi

Kode 2: Media massa (internet, televisi, radio, koran, majalah)

Kode 3: Penyuluhan tenaga kesehatan

Kode 4: Orang lain non tenaga kesehatan

#### Data Khusus

##### a) Kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19

Kode 1: Patuh

Kode 2: Tidak patuh

#### 3.6.1.3 *Scoring*

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013b).

Pengukuran kepatuhandapat menggunakan skala Likert dengan skor menurut jawaban masing-masing pernyataan yaitu:

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Untuk mengukur kepatuhandengan menggunakan skor T. Berikut adalah rumus penghitungan skor

T:

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{S} \right]$$

dimana

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

X : Skor responden

$\bar{X}$  : Mean skor kelompok

S : Standar deviasi kelompok

n : jumlah responden (Azwar, 2012)

Setelah didapatkan skor T, maka peneliti melakukan penghitungan T mean yaitu rata-rata nilai T dari seluruh responden yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{mean} = \frac{\text{Jumlah skor T seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

Kemudian diinterpretasikan menjadi:

1. Apabila skor T  $\geq$  mean T, berarti patuh
2. Apabila skor T < mean T, berarti tidak patuh

#### 3.6.1.4 *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2016a).

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat karena variabel penelitian merupakan variabel tunggal. Analisa univariat digunakan untuk menganalisa 1 variabel yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2016a). Analisa deskriptif yang digunakan adalah:

1. Mean untuk mencari skor rata-rata responden
2. Standar deviasi digunakan untuk perhitungan mendapatkan skor T

3. Modus untuk mengetahui kepatuhan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19.

Menurut (Arikunto, 2016) dalam membaca kesimpulan persentase menggunakan skala sebagai berikut:

- 100% : seluruhnya
- 76-99% : hampir seluruhnya
- 51-75% : sebagian besar
- 50% : setengah
- 26-49% : hampir setengah
- 1-25% : sebagian kecil
- 0% : tidak satupun

### **3.7 Etika penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

#### **3.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

#### **3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden

pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### **3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, positif informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

### **3.8 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat peneliti yang mengalami gangguan penglihatan sehingga peneliti harus membacakan kuesioner satu per satu, sebanyak 10 responden.